

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu kondisi yang perlu mendapat perhatian khusus. Beberapa perubahan akan dirasakan oleh ibu selama kehamilan, baik itu perubahan fisik dan psikis, ibu hamil sering merasakan beberapa keluhan terkait kehamilannya. beberapa keluhan tersebut dapat mengganggu kenyamanan ibu dan menghambat aktivitas.

Nyeri menjadi masalah yang sering dikeluhkan oleh ibu hamil. Perubahan yang terjadi pada tubuh mereka disertai penambahan berat badan dapat menimbulkan konsekuensi berupa nyeri yang sebelumnya tidak dirasakan pada kondisi sebelum hamil. Ibu hamil pada umumnya akan mengalami kenaikan berat badan dan kondisi ini dapat menambah beban bagi beberapa tulang penyangga tubuh. Lebih dari 60% ibu hamil mengalami nyeri punggung bawah dan 20% mengalami nyeri panggul (Sinclair *et al.*, 2014).

Selain keluhan tersebut, keluhan neurologis juga sering dialami ibu hamil berupa migrain dan sakit kepala. Kondisi ini akan mengganggu kenyamanan ibu sehingga akan mempengaruhi kondisi psikisnya serta dapat mengganggu aktivitasnya sehari-hari. Beberapa ibu mengalami migrain untuk pertama kalinya selama kehamilan (Jalilian *et al.*, 2012).

Keluhan trombosis wasir eksternal juga dialami oleh 8% ibu hamil. Sejalan dengan berjalannya waktu kehamilan, berat badan janin pada perut ibu juga akan semakin bertambah. Hal ini akan menyebabkan penekanan struktur di bawah rahim ibu. (Abramowitz *et al.*, 2011).

Keluhan yang dialami ibu hamil dapat terjadi dalam skala ringan sampai berat. Hal ini akan mendorong sebagian ibu untuk mencari pengobatan untuk mengatasi keluhan mereka. Sebagian ibu masih memiliki pengetahuan yang minim atas potensi buruk akibat penggunaan obat-obatan selama kehamilan.

Penggunaan obat secara bebas dan tanpa resep dokter juga masih banyak terjadi di masyarakat. Masyarakat dapat dengan bebas membeli obat di toko obat maupun apotek untuk obat-obatan tertentu. Salah satu obat tersebut adalah Paracetamol (Yusuff and Omarusehe, 2011).

Sebuah studi menemukan bahwa ibu hamil dari berbagai latar belakang profesi dan pendidikan masih memiliki pengetahuan yang lemah mengenai dosis, frekuensi, dan efek samping potensial akibat penggunaan paracetamol *over the counter*. Mereka juga masih bingung mengenai obat lain dan kombinasi obat (J. Villecourt, N. and G., 2018).

Pengobatan yang rasional dan tepat sangat dibutuhkan bagi ibu hamil disebabkan janin yang berada dalam kandungan sangat rentan terhadap paparan apapun yang diterima oleh ibu. Masing-masing pengobatan pada periode tertentu selama kehamilan akan memiliki efek samping yang berbeda. Pada usia kehamilan 15 sampai 60 hari merupakan periode kritis bagi pembentukan organ janin. Oleh karena itu edukasi tentang penggunaan obat selama kehamilan perlu dilakukan agar risiko terhadap ibu dan anak yang tidak diinginkan dapat dihindari (Belay, Kahaliw and Ergetie, 2013).

Beberapa penelitian dalam dekade terakhir ini menemukan kaitan antara penggunaan Paracetamol selama kehamilan dengan beberapa dampak tertentu bagi ibu maupun janin yang belum lahir dan anak yang akan dilahirkan. Beragam metode dilakukan untuk mencari kaitan tersebut. Hasil dari beberapa penelitian dengan masalah yang sama menunjukkan ada atau tidaknya kaitan tersebut. Penelitian ini mencoba merangkum beberapa penelitian dengan masalah yang sama untuk dapat menarik kesimpulan sementara atas dasar penelitian sebelumnya dengan tetap membuka peluang bagi penelitian yang akan datang.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah penggunaan, dosis, durasi, dan kombinasi Paracetamol pada kehamilan berhubungan dengan kelainan pada anak dan menimbulkan efek samping?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui apakah penggunaan, dosis, durasi, dan kombinasi Paracetamol pada kehamilan berhubungan dengan kelainan pada anak dan menimbulkan efek samping Tujuan Khusus

1.3.1.1 Mengetahui bagaimana dosis Paracetamol yang sebaiknya digunakan ibu hamil

1.3.1.2 Mengetahui bagaimana waktu dan durasi penggunaan Paracetamol yang sebaiknya digunakan ibu hamil

1.3.1.3 Mengetahui bagaimana efek kombinasi obat lain dengan Paracetamol bagi ibu hamil

1.3.1.4 Mengetahui efek samping yang dapat ditimbulkan jika ibu hamil menggunakan Paracetamol

1.3.1.5 Mengetahui dampak yang dapat ditimbulkan jika ibu hamil menggunakan Paracetamol

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai bagaimana sebaiknya penggunaan Paracetamol jika digunakan ibu hamil dan memberikan peringatan efek samping maupun dampak yang bisa mungkin terjadi baik pada ibu dan anak yang akan dilahirkan.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1.4.2.1 Penelitian ini diharapkan dapat membantu ibu hamil untuk dijadikan pedoman jika akan menggunakan Paracetamol
- 1.4.2.2 Mengurangi kerugian yang mungkin bisa dialami oleh ibu dan anak jika menggunakan Paracetamol
- 1.4.2.3 Membantu tenaga medis dalam memberikan pelayanan yang tepat bagi ibu hamil